

# **STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENDORONG PERKEMBANGAN INDUSTRI PONSEL**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh:**

**Riki Pebrianto  
07041181722138**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDRALAYA  
2022**

## **HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

### **“Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Mendorong Perkembangan Industri Ponsel”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

**Oleh :**

**Riki Pebrianto**

**07041181722138**

Pembimbing I

1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197803022002122002

Tanda Tangan

Tanggal

3 Agustus 2022

Pembimbing II

2. Ferdiansyah R, S.IP., MA  
NIP. 198904222019031013

3 Agustus 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003



## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### STRATEGI PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENDORONG PERKEMBANGAN INDUSTRI PONSEL

Oleh :  
Riki Pebrinnto  
07041181722138

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 8 September 2022

Pembimbing :

1. Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd  
NIP. 197803022002122002

2. Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA  
NIP. 198904112019031013

Tanda Tangan

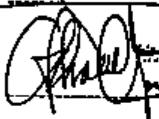
  


Penguji :

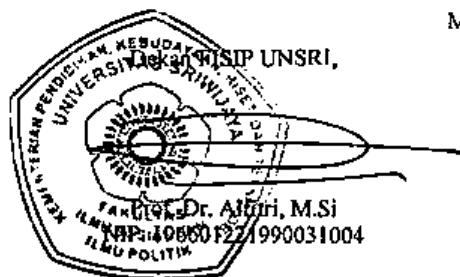
1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 199012062019032017

2. Cynthia Azhara Putri, SH., M.Kn  
NIDN. 0009029110

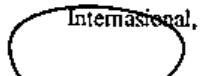
Tanda Tangan

Mengetahui,



Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riki Pebrianto

NIM : 07041181722138

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul " Strategi Pemerintah Indonesia Dalam Mendorong Perkembangan Industri Ponsel " ini adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 2 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Riki Pebrianto

NIM. 07041181722138

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT Penulis mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Bapak, Ibu, Kakak, Abang dan Adik yang senantiasa memberikan do'a, menghibur, serta memberikan dukungan kepadaku agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Untuk Bapak dan Ibu dosen jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang selalu berbagi ilmu serta pengalamannya.
3. Sahabat-sahabat tercinta dan teman-teman seperjuangan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya Angkatan 2017.
4. Serta untuk almamater tercinta Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya

## **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas mengenai strategi pemerintah Indonesia dalam mendorong perkembangan industri ponsel beserta implementasinya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana strategi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam mendorong perkembangan industri ponsel dalam negeri beserta implementasi dari strategi yang akan dilakukan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif analitis. Dengan menggunakan data primer dan sekunder yang didapat melalui wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari Kementerian Perindustrian Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika serta literatur dari berbagai sumber yang relevan. Hasil penelitian yang ditunjukkan melalui tiga indikator yaitu peraturan pemerintah, regulasi industri, pemerintah sebagai katalisator dan penantang. Berdasarkan dari ketiga indikator tersebut dapat dilihat bahwa strategi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam mendorong perkembangan industri ponsel dalam negeri berjalan dengan sangat baik sehingga dapat menekan angka impor ponsel dan mendorong peningkatan produksi ponsel dalam negeri. Selain itu pemerintah Indonesia membuka akses investasi asing, transfer teknologi, dan pembangunan infrastruktur industri dalam meningkatkan perkembangan industri ponsel.

**Kata kunci : Ponsel, Industri Ponsel, Strategi, Strategi Pemerintah**

## **ABSTRACT**

*This study discusses the Indonesian government's strategy in encouraging the development of the mobile phone industry and its implementation. This study aims to see how the strategies carried out by the Indonesian government in encouraging the development of the domestic mobile phone industry and the implementation of the strategies to be carried out. This study uses a qualitative approach using descriptive analytical research methods. By using primary and secondary data obtained through interviews and documentation obtained from the Ministry of Industry, Directorate General of Metal, Machinery, Transportation Equipment and Electronics Industries as well as literature from various relevant sources. The results of the study are shown through three indicators, namely government regulations, industrial regulations, the government as a catalyst and challenger. Based on these three indicators, it can be seen that the strategy taken by the Indonesian government in encouraging the development of the domestic mobile phone industry is going very well so that it can reduce the import of mobile phone and encourage an increase in domestic mobile phone production. In addition, the Indonesian government opens access to foreign investment, technology transfer, and industrial infrastructure development in enhancing the development of the mobile phone industry.*

*Keywords : Mobile Phone, Mobile Phone Industry, Strategy, Government's Strategy*

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Pemerintah Indonesia dalam Mendorong Perkembangan Industri Ponsel” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak hambatan yang peneliti alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional
4. Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing Pertama yang telah banyak memberikan arahan sejak awal masa kuliah hingga penyempurnaan skripsi
5. Bapak Ferdiansyah R, S.IP., MA selaku Dosen Pembimbing Kedua yang juga telah banyak memberikan arahan dalam penyempurnaan skripsi.
6. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Dosen Penguji yang telah memberikan masukan untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik lagi.
7. Ibu Cynthia Azhara Putri, SH., M.Kn selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan masukan sehingga Peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.

8. Seluruh jajaran Dosen dan Staff Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
9. Admin Ilmu Hubungan Internasional Indralaya, Mbak Siska yang telah banyak membantu urusan administrasi selama masa perkuliahan.
10. Dipersembahkan kepada kedua orang tua, kakak, abang, adik serta keluarga besar yang selalu memberikan support baik secara moril dan materil.
11. Dipersembahkan kepada teman-teman terdekat, Fiqky, Fahmi, Sherly, Dhea, Deka, Gita, Thalita, Arga, Syarif, Rani, Ericca, Meyr, dan Pinkan, yang selalu memberikan dukungan dan bantuan kepada peneliti sejak awal perkuliahan.
12. Dipersembahkan kepada Nahdiya Willis Chendykia yang telah menemani serta memberikan dukungan dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga akhir.
13. Dipersembahkan kepada teman-teman Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Angkatan 2017 Indralaya.
14. Dipersembahkan kepada teman-teman UKM Harmoni Universitas Sriwijaya yang telah memberikan wadah dalam mengembangkan bakat penulis.
15. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
16. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Indralaya, 4 September 2022

Peneliti,

Riki Pebrianto

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMPAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
<b>2.1</b> Penelitian Terdahulu .....	7
<b>2.2</b> Kerangka Konseptual .....	11
<b>2.2.1</b> Strategi .....	11
<b>2.3</b> Alur Pemikiran .....	14
<b>2.4</b> Argumentasi Utama.....	14
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>16</b>
<b>3.1</b> Desain Penelitian .....	16
<b>3.2</b> Definisi Konsep .....	16
<b>3.3</b> Fokus Penelitian.....	17
<b>3.4</b> Unit Analisis .....	18
<b>3.5</b> Jenis dan Sumber Data.....	18
<b>3.5.1</b> Jenis Data .....	18
<b>3.5.2</b> Sumber Data.....	19
<b>3.6</b> Teknik Pengumpulan Data.....	19
<b>3.7</b> Teknik Keabsahan Data .....	19
<b>3.8</b> Teknik Analisis Data .....	20

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
4.1 Sejarah Dan Perkembangan Industri Ponsel Di Indonesia .....	22
<b>BAB V PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
<b>5.1</b> Pemerintah sebagai Katalisator dan Penantang .....	36
<b>5.2</b> Peraturan Pemerintah dan Regulasi Industri.....	38
<b>BAB VI PENUTUP.....</b>	<b>90</b>
<b>6.1</b> Kesimpulan.....	90
<b>6.2</b> Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>93</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Impor Ponsel dari Dunia ke Indonesia.....	4
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	17
Tabel 5.1 Data Ekspor Ponsel Indonesia.....	56

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 1.1 Alur Pemikiran .....	14
Grafik 5.1 Data Impor Ponsel Indonesia .....	55

## **DAFTAR SINGKATAN**

AIG	: Aries Indo Global
AMPS	: Advance Mobile Phone System
ATSI	: Asosiasi Telekomunikasi Seluler Indonesia
BNSP	: Badan Nasional Sertifikasi Profesi
BTS	: Base Transceiver Station
CAC	: Cyber Access Communication
CDMA	: Code Division Multiple Access
CEIR	: Equipment Identity Register
CKD	: Completely Knock Down
CT2	: Cordless Telephone Technology
Dirjen	: Direktorat Jenderal
EDGE	: Enhanced Data Rates for GSM Evolution
EIR	: Equipment Identity Register
EMS	: Electronic Manufacturing Service
Esim	: Electronic Subscriber Identity Module
FDD-LTE	: Frequency Division Duplexing Long Term Evolution
FWA	: Fixed Wireless Access
GHz	: Gigahertz
GPRS	: General Packet Radio Service
GSM	: Global System for Mobile
HKI	: Hak Kekayaan Intelektual
HKT	: Handphone, Komputer Genggam dan Tablet
HS	: Harmonized System
IMEI	: International Mobile Equipment Identity
Indosat	: Indonesian Satellite Corporation

Kominfo	: Kementerian Komunikasi dan Informasi
LSP	: Lembaga Sertifikasi Profesi
LTE	: Long Term Evolution
MHz	: Megahertz
MMS	: Multimedia Messaging Service
NMT	: Nordic Mobile Telephone
NPWP	: Nomor Pokok Wajib Pajak
PCB	: Printed Circuit Boards
PCS/N	: Personal Communications Service/Network
Permenperin	: Peraturan Kementerian Perindustrian
Ponsel	: Telepon Seluler
PT	: Perseroan Terbatas
R&D	: Research and Development
SIM	: Subscriber Identity Module
SINSW	: Sistem Indonesia National Single Window
SKD	: Semi Knocked Down
SKKNI	: Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia
SMS	: Short Message Service
SMT	: Surface Mount Technology
Telkom	: Telekomunikasi Indonesia
Telkomsel	: Telekomunikasi Seluler
TKDN	: Tingkat Kandungan Dalam Negeri
TTD-LTE	: Time Division Duplex
UP2	: Unit Pelayanan Publik
VoLTE	: Voice Over Long Term Evolution
WiMAX	: Worldwide Interoperability for Microwave Access

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada zaman gempuran globalisasi saat ini, setiap negara diminta agar dapat menguasai teknologi, sehingga mampu bersaing dengan negara lain dalam bidang ekonomi dan pasarnya. Kemajuan teknologi yang sangat luar biasa seperti saat ini mampu menembus dinding geopolitik antar negara, sehingga mendorong terjadinya pergaulan diantara negara semakin terbuka lebar. Selain itu kemajuan dalam bidang teknologi sangat memberikan dampak yang sangat besar didalam hubungan antar negara, khususnya dalam kegiatan ekonomi internasional.

Keberadaan teknologi sangat mempengaruhi masyarakat dan lingkungan disekitarnya. Selain itu, adanya teknologi yang maju dapat membangun kegiatan perekonomian menjadi lebih baik. Seiring berjalannya waktu kemajuan teknologi sudah sangat berkembang pesat. Salah satu contoh perkembangan teknologi yang sangat menarik perhatian adalah di bidang telekomunikasi. Industri telekomunikasi saat ini merupakan pendorong utama produktivitas di seluruh perekonomian dan masyarakat. Industri Telekomunikasi tidak hanya menjadi kontributor yang signifikan terhadap kegiatan ekonomi suatu negara, tetapi juga terhadap pertumbuhan industri lainnya. Belakangan ini, negara-negara berkembang telah menyaksikan transformasi signifikan dalam sektor ini karena dampaknya terhadap ekonomi negara.

Salah satu contoh perkembangan teknologi yang sangat menarik perhatian di bidang telekomunikasi adalah telepon seluler (ponsel) atau dikenal sebagai *smartphone* (telepon pintar). Telepon seluler (ponsel) perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon konvensional saluran tetap,

namun dapat dibawa ke mana-mana dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telepon menggunakan kabel (Badan Pusat Statistik, 2022). Ponsel merupakan sebuah fenomena yang merubah sistem kehidupan diseluruh dunia, karena ponsel sudah menjadi kebutuhan primer di masa sekarang. Dimana hampir seluruh kegiatan manusia sehari harinya menggunakan ponsel.

Dilansir dari data terbitan *We Are Social* dalam laporannya bahwa pada awal tahun 2021 pengguna ponsel di seluruh dunia mencapai 5,22 miliar pengguna. Di Indonesia sendiri penggunaan ponsel setiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Dilansir dari laman *IDN Times* bahwa Indonesia merupakan negara terbesar keenam di dunia yang menggunakan ponsel. Berdasarkan dari data *Katadata*, bahwa pengguna ponsel di Indonesia akan mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 pengguna ponsel di Indonesia hanya sebesar 28,6% atau sebesar 73,9 juta pengguna dari total penduduk 258,4 juta di Indonesia. Selanjutnya pengguna pada tahun 2018 pengguna ponsel di Indonesia melonjak naik sebesar 56,2% atau setara dengan 150,4 juta pengguna dari jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 267,7 juta, hal ini merupakan peningkatan yang sangat signifikan. Selang setahun, jumlah pengguna naik menjadi 170,6 juta dari total penduduk sebesar 269,6 juta. Hal tersebut berarti bahwa sebesar 63,3% penduduk yang ada di Indonesia telah menjadikan ponsel sebagai kebutuhan primer. Diprediksi, pengguna ponsel di Indonesia pada tahun 2025 sebesar 89,2% dari jumlah penduduk secara keseluruhan. Prediksi tersebut merujuk terkait penetrasi dari pasar ponsel di Indonesia yang akan tumbuh sebesar 25,9%.

Pada saat ini perkembangan industri telekomunikasi di Indonesia berkontribusi positif terhadap pendapatan nasional. Seperti industri otomotif dan migas, bahwa industri telekomunikasi akan menjadi industri yang strategis dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Industri telekomunikasi memiliki peran yang sangat penting dalam

pengembangan perekonomian, pembangunan sosial, meningkatkan kualitas dari pendidikan, membuka keterisolasian, pelestarian lingkungan, sampai dalam memenuhi kebutuhan gaya hidup yang modern.

Pertumbuhan dari industri telekomunikasi yang bergerak pada bidang seluler memiliki dampak yang positif bagi penerimaan negara. Menurut Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, bahwa pada tahun 2013 industri telekomunikasi memiliki kontribusi sebesar 0,76% dari 3,10% terhadap penerimaan PNBP kepada negara. Peningkatan yang terjadi dikarenakan permintaan terhadap akses data *mobile*, sehingga sumbangsih dari industri telekomunikasi terhadap PNBP dari sektor ini meningkat secara signifikan. Walaupun sumbangan dari sektor ini terbilang cukup besar terhadap penerimaan negara, tetapi disisi lain sektor ini mengalami defisit perdagangan. Hal ini disebabkan oleh Indonesia masih belum bisa memproduksi komponen dari perangkat telekomunikasi, sehingga masih besarnya impor terhadap perangkat telekomunikasi. Semakin berkembangnya *digital society* serta layanan M2M (*machine to machine*) karena meluasnya layanan dari internet yang berbasis 3G, 4G bahkan peningkatan layanan 5G. Maka belanja dari konten serta aplikasi pendukung terhadap perangkat telekomunikasi akan meningkat pada tahun berikutnya.

Berikut data impor produk ponsel beserta komponennya dari dunia ke Indonesia yang dilansir dari laman *Trade Map – Trade statistics for international business development*.

Tabel 1.1

Perangkat Telepon Seluler Beserta Komponen					
Pengekspor	Nilai Impor (US\$)				
	2017	2018	2019	2020	2021
China	2,972,839	3,727,909	3,268,398	3,659,443	4,408,160
Vietnam	772,436	394,062	406,379	301,268	241,790
Taipe	13,580	20,601	372,006	864,880	696,911
Singapura	292,387	302,249	210,305	153,142	280,216
Republik of korea	61,690	50,464	25,814	39,158	133,595

**Sumber:** [www.trademap.org](http://www.trademap.org)

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa China sebagai pengekspor ponsel terbesar ke Indonesia, disusul oleh Vietnam, Taipe, Singapura, dan Republik of Korea. Adapun ponsel dan komponen yang di impor adalah perangkat telepon termasuk telepon untuk jaringan seluler atau untuk jaringan nirkabel lainnya; aparatus lain untuk transmisi atau pengiriman suara, gambar atau data lain, termasuk aparatus untuk komunikasi dalam jaringan kabel atau nirkabel (seperti jaringan area lokal atau luas); modul tampilan; speaker; mikrofon; kamera depan; kamera belakang; penyambung; bingkai dan casing; papan ketik fisik getaran; tape; dan pita perekat. Melihat dari data tersebut bahwa impor ponsel beserta komponennya dari dunia ke Indonesia terbilang cukup besar. Besarnya impor ponsel beserta komponennya merupakan catatan bagi Indonesia bahwa negara ini harus

meminimalisir impor produk tersebut sehingga industri ponsel dalam negeri mampu berkembang dengan baik.

Berdasarkan artikel Selular ID yang ditulis oleh Uday Rayana seorang CEO/Editor In Chief Selular Media Group dan Penerbit Majalah Selular dan Portal Selular ID, dalam perkembangan industri ponsel di Indonesia banyak persoalan yang dihadapi. Selain persoalan *sustainability*, terdapat isu yang menyangkut kemandirian dari industri ponsel Indonesia yang masih menjadi perhatian, yakni masih besarnya impor terhadap produk asing. Sejak awal pertumbuhan dari industri ponsel pemerintah masih belum memiliki kebijakan yang jelas, sehingga Indonesia hanya menjadi konsumen dari produk ponsel dari negara lain. Tidak adanya regulasi yang mengatur secara tegas membuat produsen ponsel merasa bebas. Karena tidak adanya kewajiban untuk pengembangan infrastruktur, pembangunan pusat data dan riset pengembangan, serta investasi. Sehingga industri ponsel hanya menghasilkan pemain sekelas distributor saja, untuk produksi yang sebagian besar hanya kepanjangan tangan dari para vendor global.

Besarnya populasi serta minat masyarakat terhadap produk ponsel, membuat permintaan dari produk ini akan terus meningkat pada tahun yang akan datang. Sebagai regulator pemerintah Indonesia harus menerapkan berbagai macam strategi untuk meningkatkan perkembangan industri ponsel dalam negeri. Dalam mendorong perkembangan industri ponsel di Indonesia pemerintah dapat menerapkan strategi seperti membuat peraturan untuk menarik investor dari dalam dan luar negeri, selain itu membuat regulasi mengenai ekspor dan impor agar dapat menekan impor ponsel dan meningkatkan produksi ponsel dalam negeri. Melihat hal tersebut, penulis ingin menganalisis bagaimana strategi serta implementasi strategi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam mendorong perkembangan industri ponsel di Indonesia.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian adalah **Bagaimana Strategi serta Implementasi strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia Dalam Mendorong Perkembangan Industri Ponsel?**

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang strategi atau upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam mendorong perkembangan industri ponsel dalam negeri.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari skripsi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi secara ilmiah berupa kajian akademik terkait strategi yang dilakukan oleh sebuah negara dalam meningkatkan perindustrian dalam negeri, terkhususnya industri ponsel.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam wujud literatur ilmiah bagi para penstudi serta pengamat ekonomi dan politik. Penelitian ini dapat menjadi sebagai bahan referensi, tambahan informasi, pembelajaran serta pertimbangan bagi penstudi Ilmu Hubungan Internasional dalam menambah pengetahuan yang berkaitan sehingga dapat membantu peneliti berikutnya dalam penyajian informasi untuk melakukan penelitian yang serupa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asri, S. (2012). *Peran Pemerintah Dalam Proses Industrialisasi; Studi Kasus Upgrading Industri Kelapa Sawit Malaysia.* (Thesis, Universitas Gajah Mada, 2012).
- Anwar, I. (2010). *Menelusuri Perkembangan Ponsel di Indonesia.* Diakses pada 5 Juli 2020, dari <https://tekno.kompas.com/read/2010/04/01/18352875/Menelusuri.Perkembangan.Ponsel.di.Indonesia>.
- Binus University. (2017). *Competitive Advantage di Indonesia.* Diakses pada 15 November 2021, dari <https://bbs.binus.ac.id/business-creation/2017/03/competitive-advantage-di-indonesia/>
- BPS. (2016). Statistik Telekomunikasi Indonesia 2015. Jakarta, DKI, Indonesia: BPS Pusat.
- Chang, C., & Wang, F. (2008) Analysis Of Strategies For The Mainland China Mobile Phone Industry. *International Journal of Electronic Business Management*, 6(2), 93-98
- Claessens, M. (2016). *The Porter Diamond Model – Analysis of National Competitiveness.* Diakses Pada 15 November, dari <https://marketing-insider.eu/porter-diamond-model/>
- David, F. R. (2009). *Manajemen Strategis Konsep.* Jakarta: Salemba Empat.
- Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika. (2013). *Data Statistik Bidang Pos dan Telekomunikasi, Semester II - 2013.*
- Dwijayanto, A. (2018). *Penjualan SPC Mobile didominasi produk seri 4G LTE.* Diakses pada 5 Juli 2022, dari <https://industri.kontan.co.id/news/penjualan-spc-mobile-didominasi-produk-seri-4g-lte?page=all>
- Dwijayanto, A. (2018). *SPC Mobile bakal meluncurkan 10 produk baru tahun ini.* Diakses pada 5 Juli 2022, dari <https://industri.kontan.co.id/news/spc-mobile-bakal-meluncurkan-10-produk-baru-tahun-ini>
- Franedy, R. (2020). *CNBC Indonesia: Aturan IMEI Berlaku Penuh, Ponsel BM Akhirnya Disuntik Mati.* Diakses pada 5 Juli 2022, dari <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20200916061420-37-187111/aturan-imei-berlaku-penuh-ponsel-bm-akhirnya-disuntik-mati>
- Gareta, S. (2021). *Kemenperin: Aturan TKDN ponsel turunkan impor dan tingkatkan produksi.* Diakses pada 5 Juli 2022, dari <https://www.antaranews.com/berita/2124374/kemenperin-aturan-tkdn-ponsel-turunkan-impor-dan-tingkatkan-produksi>
- Grant, R.M. (1991). Porter's Competitive Advantage Of Nations: An Assesement. *Strategic Management Journal*
- Hamidi. (2004). *Metode penelitian kualitatif : Aplikasi praktis pembuatan proposal dan laporan penelitian.* Malang: UMM Press.

- Jeko. (2018). *Produksi Ponsel Made in Indonesia Tembus 60,5 Juta Unit*. Diakses pada 5 Juli 2022, dari <https://www.liputan6.com/tekno/read/3304443/produksi-ponsel-made-in-indonesia-tembus-605-juta-unit>
- Jina, J., & Zedtwitz, M. V. (2008). Technological capability development in China's mobile phone industry. *Technovation*, 28(6), 327-334.
- Junianto, B. (2015). *Investasi US\$1 Juta, Haier Produksi Ponsel 4G di Indonesia*. Diakses pada 5 Juli 2020, dari <https://www.viva.co.id/digital/piranti/620267-investasi-us-1-juta-haier-produksi-ponsel-4g-di-indonesia?page=all>
- International Trade Center. (2021). *Trade statistics for international business development*. Diakses pada 15 November 2021, dari [https://www.trademap.org/Country\\_SelProductCountry\\_TS.aspx?nvpml=1%7c360%7c%7c%7c%7c8517%7c%7c4%7c1%7c1%7c1%7c2%7c1%7c2%7c1%7c1%7c1%7c1](https://www.trademap.org/Country_SelProductCountry_TS.aspx?nvpml=1%7c360%7c%7c%7c%7c8517%7c%7c4%7c1%7c1%7c1%7c2%7c1%7c2%7c1%7c1%7c1)
- Iskandar. (2015). *Asiafone Buka Pabrik Ponsel di Indonesia*. Diakses pada 5 Juli 2020, dari <https://www.liputan6.com/tekno/read/2161245/asiafone-buka-pabrik-ponsel-di-indonesia>
- Iskandar. (2015). *Haier Sanggup Produksi 125 Ribu Smartphone 4G per Bulan*. Diakses pada 5 Juli 2020, dari <https://www.liputan6.com/tekno/read/2236917/haier-sanggup-produksi-125-ribu-smartphone-4g-per-bulan>
- International Trade Center. (2022). *Trade statistics for international business development*. Diakses pada 5 Juli 2022, dari [https://www.trademap.org/Country\\_SelProductCountry\\_TS.aspx](https://www.trademap.org/Country_SelProductCountry_TS.aspx)
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2015). *Industri Ponsel Naik*. Diakses pada 15 November 2021, dari <https://kemenperin.go.id/artikel/11653/Industri-Ponsel-Naik>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2020). *Pemerintah Tetapkan Aturan Pengendalian IMEI dengan Sistem Whitelist*. Diakses pada 5 Juli 2022, dari <https://kemenperin.go.id/artikel/21686/Pemerintah-Tetapkan-Aturan-Pengendalian-IMEI-dengan-Sistem-Whitelist>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2015). *Samsung Bikin Pabrik Ponsel*. Diakses pada 5 Juli 2020, dari <https://kemenperin.go.id/artikel/12357/Samsung-Bikin-Pabrik-Ponsel>
- Kittichai Watchravesringkan, E. E. (2010). The competitive position of Thailand's apparel industry: Challenges and opportunities for globalization. *Journal of Fashion Marketing and Management*, 576-597.
- Kunjana, G. (2014). *Haier Siap Buka Pabrik Ponsel di Indonesia*. Diakses pada 5 Juli 2022, dari <https://investor.id/archive/haier-siap-buka-pabrik-ponsel-di-indonesia>
- Kure, M. (2016). *Gandeng Haier, Infinix Produksi Smartphone di Indonesia*. Diakses pada 5 Juli 2022, dari <https://www.beritasatu.com/archive/342372/gandeng-haier-infinix-produksi-smartphone-di-indonesia>

- Kushindarto. (2016). *Huawei meresmikan pabrik lokal pertama bekerjasama dengan PT Panggung Electric Citrabuana*. Diakses pada 5 Juli 2022, dari <https://jangantulalit.com/2016/05/07/huawei-meresmikan-pabrik-lokal-pertama-bekerjasama-dengan-pt-panggung-electric-citrabuana/>
- Liu, X. (2008). China's Development Model: An Alternative Strategy for Technological Catch-Up. *SLPTMD Working Paper Series No. 020*.
- Mani, S. (2019). History Does Matter India's Efforts At Developing A Domestic Mobile Phone Manufacturing Industry. *Centre For Development Studies*.
- Morris, R. K. (2000). *A Handbook for Value Chain Research*.
- Patton. (1980). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda.
- Porter, M. (1985). *competitif advantage: creating and sustaining superior performance*. new york: the free press.
- Porter, M. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. new york: free press.
- Porter, M.E. (1990). *The Competitive Advantage of Nations*. Harvard Business Review
- Priambada, A. (2015). *Asiafone Investasikan 100 Miliar Rupiah untuk Bangun Pabrik Ponsel di Jakarta Utara*. Diakses pada 5 Juli 2022, dari <https://dailysocial.id/post/asiafone-investasikan-rp-100-miliar-untuk-bangun-pabrik-ponsel-di-jakarta-utara>
- Pusparisa, Y. (2020). *Pengguna Smartphone diperkirakan Mencapai 89% Populasi pada 2025*. Diakses pada 15 November 2021, dari <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/09/15/pengguna-smartphone-diperkirakan-mencapai-89-populasi-pada-2025>
- Rahmayani, I. (2015) *Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia*. Diakses pada 15 November 2021, dari [https://www.kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesiaraksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesiaraksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan_media)
- Saputra, A.Y. (2021). Competitif Analysis of the Diamond Model of Indonesia and Thailand Automotive Industry against Japan. *Journal of Applied Industrial Engineering*, 13(1), 61-72
- Saragih, S. (2014). *OPPO Investasi US\$30 Juta Beli dan Renovasi Pabrik di Tangerang*. Diakses pada 5 Juli 2022, dari <https://teknologi.bisnis.com/read/20141223/280/385389/oppo-investasi-us30-juta-beli-dan-renovasi-pabrik-di-tangerang>
- Sarnia, P. (2016). *Huawei tertarik kembangkan software di Indonesia*. Diakses pada 5 Juli 2022, dari <https://industri.kontan.co.id/news/huawei-tertarik-kembangkan-software-di-indonesia>
- Smit, A.J. (2010). *The Competitive Advantage Of Nations: Is Porter's Diamond Framework A New Theory That Explains The International Competitiveness Of Countries?*. Southern African Business Review
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan: pendekatan akunitatif kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Supriyadi, E. (2018). *Daftar 6 Negara Pengguna Ponsel Terbanyak di Dunia, Ada Indonesia.* Diakses pada 15 November 2021, dari <https://www.idntimes.com/tech/gadget/eka-supriyadi/daftar-6-negara-pengguna-ponsel-terbanyak-di-dunia-ada-indonesia-c1c2?page=all>
- Tasevska, G. M. (2006). An Economic Analysis of the Macedonian Viticulture – A Competitiveness View of the Grape and Wine . *Uppsala: SLU, Dept. of Economics.*
- Umar, H. (2001). *Strategic management in action.* Jakarta: Gramedia pustaka utama.
- We Are Social. (2021). *Digital 2021: The Latest Insights Into The ‘State Of Digital’.* Diakses pada 15 November 2021, dari <https://wearesocial.com/uk/blog/2021/01/digital-2021-the-latest-insights-into-the-state-of-digital/>
- Wheelen, D. J. (2011). *Strategic Management and business policyy.* united state of america: pearson.
- Yogatama, B. & Riska, M. (2015). *Huawei tengah incar 10% kue ponsel lokal.* Diakses pada 5 Juli 2022, dari <https://industri.kontan.co.id/news/huawei-tengah-incar-10-kue-ponsel-lokal>
- Yoshio, A. (2022). *Inilah Kilas Perjalanan Perkembangan HP di Indonesia.* Diakses pada 5 Juli 2022, dari <https://katadata.co.id/dinihariyanti/infografik/62b3ebf5762b0/inilah-kilas-perjalanan-perkembangan-hp-di-indonesia>
- Zhafira, A. (2019). *OPPO investasi Rp98 triliun demi ekosistem perangkat pintar.* Diakses pada 5 Juli 2022, dari <https://www.antaranews.com/berita/1203716/oppo-investasi-rp98-triliun-demi-ekosistem-perangkat-pintar>